

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan berikut:

3. Peran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan prestasi sepakbola daerah Kabupaten Sleman

Peran yang dilakukan meliputi: a) Memberi ijin dan berkoordinasi dengan instansi terkait dalam penyelenggaraan kompetisi sepakbola, b) Pembinaan pelatih dan wasit, c) Mengadakan kejuaraan sepakbola, d) Seleksi dan mengirimkan Tim Sepakbola Sleman untuk POPDA Provinsi DIY, e) Memberikan penghargaan, f) Mengalokasikan anggaran untuk pembinaan sepakbola.

Penyelenggaraan kompetisi, pelatihan wasit dan pelatih, dan seleksi pemain selalu dikoordinasikan dengan Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Sleman. Penyelenggaraan kompetisi yaitu Liga Dispora U-11, Liga Pendidikan Indonesia untuk SMP dan SMA sudah tertata dengan baik, namun belum sesuai dengan kompetisi berjenjang menurut kelompok umur. Kompetisi di Kabupaten Sleman menjadi sarana merekrut atlet sepakbola untuk mengikuti POPDA Provinsi DIY/. Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman memberi penghargaan bagi atlet sepakbola berprestasi. Peran yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan

Olahraga sudah sesuai dengan Undang-Undang RI No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

4. Hambatan yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan prestasi sepakbola daerah Kabupaten Sleman meliputi: a) kompetensi pengurus klub peserta kompetisi, b) Kurangnya kompetensi pelatih, dan c) keterbatasan stadion untuk menggelar kompetisi. Pengurus klub dan pelatih klub yang merupakan ujung tombak dalam meningkatkan prestasi sepak bola dinilai masih kurang berkompeten terutama dalam hal pengelolaan klub dan pemahaman psikologis atlet dalam menghadapi kompetisi. Selain itu, kebutuhan kompetisi sebagai sarana pembinaan prestasi sepakbola terkendala pada keterbatasan sarana lapangan yang representatif.

B. Saran-saran

1. Bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman:
 - a. Sebaiknya memperbanyak kompetisi untuk meningkatkan prestasi anak usia dini tidak hanya U-11, tetapi juga pada kelompok umur yang lain. Untuk prestasi sepakbola dalam rangka pendidikan seperti Liga Pendidikan Indonesia yang diikuti oleh pelajar SMP dan SMA perlu dilanjutkan, namun sebaiknya tetap ada kompetisi menurut kelompok umur sebagai kelanjutan dari U-11, misalnya dengan menyelenggarakan U-12, U-13, U-14, U-15 dan seterusnya.

- b. Sebaiknya meningkatkan pembinaan sepakbola melalui jalur pendidikan dengan melibatkan sekolah-sekolah SMP dan SMA di samping melalui Sekolah Sepak Bola (SSB).
2. Bagi Askab PSSI Sleman sebaiknya proaktif dalam memberikan fasilitasi perangkat kompetisi seperti wasit dan pelatih.